

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Setelah menganalisis Novel *Akui* karya Keigo Higashino, penulis dapat menarik kesimpulan dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Adapun unsur intrinsik yang penulis bahas adalah tokoh dan penokohan, serta alur. Terdapat tiga tokoh utama dalam Novel *Akui* karya Keigo Higashino yaitu Nonoguchi Osamu, Hidaka Kunihiko, dan Kaga Kyouichiro. Adapun tokoh pendukung dalam novel ini antara lain Hidaka Rie, Fujio Miyako, Fujio Masaya, Makamura, Hidaka Hatsumi, dan Shinoda Yumie. Di dalam Novel *Akui* sendiri terdapat tiga tahapan alur, yaitu tahap pengantar atau tahap awal, kedua adalah tahap konflik yang berisikan tiga situasi dari pengenalan, munculnya konflik dan tahap klimaks, lalu ketiga adalah tahap penyelesaian konflik atau tahap akhir. Adapun unsur ekstrinsik yang menjadi fokus penelitian ini adalah struktur kepribadian tokoh Nonoguchi Osamu yang dikaji melalui Teori Psikoanalisis Sigmund Freud. Berdasarkan kajian tersebut diperoleh berbagai tindakan dari tokoh Nonoguchi Osamu yang didasari oleh tiga struktur kepribadian yang sesuai dengan Teori Sigmund Freud. Pertama, *Id* yang berperan internal di luar alam bawah sadar Nonoguchi Osamu menyiratkan perasaannya kepada tokoh Hidaka Hatsumi dan adanya perasaan gelap mata dengan menyusun rencana pembunuhan Hidaka Kunihiko. Kedua, *Ego* berperan penting dan dominan sebagai struktur yang mewakili enam tindakan tokoh dalam novel ini di antaranya membuat dokumentasi penulisan terkait pembunuhan, berusaha menuduh orang lain sebagai pelaku, membuat motif palsu pembunuhan, peralihan karirnya yang didasari keinginan terpendam, peristiwa masa lalunya yang membuatnya bergabung dengan kelompok perundung juga tindakan utamanya yang membunuh Hidaka Kunihiko dengan rencana yang matang.

Ketiga, *Superego* meskipun tidak terlalu dominan, tokoh Nonoguchi Osamu juga merasakan harusnya mengutamakan kepentingan orang lain di atas kepentingannya sendiri. Hal ini ditunjukkan dalam tindakan saat ia merasa tidak puas dengan menulis novel anak dan keharusannya atas pendidikan di kota yang kurang ia sukai.

4.2 Saran

Penulis menyadari dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan terkait obyek yang digunakan baik secara material ataupun formal. Tentang obyek material, penulis menyarankan pembaca dapat menganalisis novel lain dari pengarang atau novelis terkenal antara lain seperti Akiyoshi Rikako, Minato Kanae, Soji Shimada, Gaku Yakumaru, dan lain-lain. Penulis tidak menyarankan agar pembaca menggunakan novel serupa jika ingin menganalisis Teori Struktural dan Teori Psikoanalisis struktur kepribadian karena sudah dilakukan. Namun, jika terdapat kekurangan dalam makna kata dan tata bahasa, pembaca dapat menggunakan Teori Linguistik sebagai dasar dari penelitiannya.

Melalui penelitian ini, penulis berharap pembaca dapat mengetahui dan mengkaji psikoanalisis struktur kepribadian setiap tokoh dalam karya sastra karena terdapat perbedaan antara mengkaji penokohan atau watak dengan struktur kepribadian. Juga menambah wawasan tentu berharap dapat memberikan emosi lebih setiap memahami tingkah laku setiap pelaku dalam cerita.